



T. Gusli Muliadi¹
Mohammad
Firman Maulana²

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19
 TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA
 DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
 SINABANG KABUPATEN SIMEULUE**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeuluedan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran siswa pada masa pandemi COVID-19 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue dan untuk mengetahui pengaruh pandemi covid 19 terhadap efektivitas belajar siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 182 orang melalui teknik pengumpulan data kuesioner dan analisis data korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran agama Islam di MA Muhammadiyah pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan proses pembelajaran online menggunakan media android melalui berbagai metode, media dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran siswa pada masa pandemi COVID-19 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue cukup efektif dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pembelajaran, pemberian reward dan penyesuaian materi dengan metode dan media pembelajaran. Pandemi Covid-19 mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang diperoleh dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,78 > 0,36$ hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja dan prestasi belajar siswa kelas Madrasah Aliyah Muhammadiyah. Hal ini terlihat dari nilai r tabel ($0,78 > 0,36$).

Keyword : Pandemi COVID-19, Efektivitas, Kemuhammadiyah, Pembelajaran Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of distance learning during the COVID-19 pandemic in Islamic Religious Education lessons at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sinabang, Simeuluedan Regency to determine the effectiveness of student learning during the COVID-19 pandemic in Islamic Religious Education lessons at MA Muhammadiyah Sinabang, Simeulue Regency and to knowing the effect of the covid 19 pandemic on the effectiveness of student learning at MA Muhammadiyah Sinabang, Simeulue Regency. This research uses quantitative methods with a population of 182 people through questionnaire data collection techniques and product moment correlation data analysis. The results showed that Islamic religious learning at MA Muhammadiyah, during the covid-19 pandemic, was implemented with an online learning process using android media through various methods, media and in accordance with the established curriculum. The effectiveness of student learning during the COVID-19 pandemic in Islamic Religious Education lessons at MA Muhammadiyah Sinabang, Simeulue Regency is quite effective by considering quality, learning time, giving rewards and adjusting material to learning methods and media. The Covid-19 pandemic affects the effectiveness of student learning at MA Muhammadiyah Sinabang, Simeulue Regency. This can be seen from the results of the t-test obtained where $t_{count} > t_{table}$

^{1,2} Islamic University of North Sumatera-Medan
 e-mail: mofim199@gmail.com

table or $0.78 > 0.36$, this shows that the use of social media has a significant effect on morale and achievement students of Madrasah Aliyah Muhammadiyah class. This can be seen from the value of r table ($0.78 > 0.36$).

Keywords: COVID-19 Pandemic, Effectiveness, Muhammadiyah, Student Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengem-bangkan kemampuan dan membentuk watak serta pradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Wayan C. Sujana, 2019).

Berkenaan dengan masih merebaknya covid 19 mengakibatkan berbagai aktivitas sosial masyarakat terkendala termasuk dunia Pendidikan. Covid-19 telah mempengaruhi efektivitas belajar mengajar di sekolah, sebab dengan adanya covid-19 pembelajaran tata muka sejak bulan maret 2020 sampai saat ini ditiadakan melalui anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Agar proses pendidikan terus berjalan maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring, guru dan siswa mengikuti proses belajar mengajar daring, namun karena kondisi wabah yang semakin menyebar sehingga tidak ada persiapan yang matang baik dari segi guru maupun siswa. Hal ini mengakibatkan efektivitas pembelajaran daring masa pandemic Covid 19 berkurang.

Efektivitas yang menurun dalam proses pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 ini tentunya dapat dilihat dari berbagai indikator baik dari guru sebagai pendidik yang kurang siap melakukan pembelajaran daring, karena kemampuan menguasai IT yang minim, ketidakjelasan kurikulum pembelajaran daring dan sebagainya. Demikian juga faktor siswa yang kurang meresponi pelajaran yang diberikan guru melalui android, keterbatasan kepemilikan android, kuota dan jaringan.

Berdasarkan hemat penulis bahwa faktor lain yang menjadi kendala terhadap proses pembelajaran daring adalah faktor substansi, yaitu dalam proses pembelajaran daring banyak guru yang tidak siap dalam pelaksanaannya karena proses belajar daring tidak dipersiapkan sebelumnya tapi karena terpaksa disebabkan pandemi. Akibatnya banyak guru yang tidak mampu menyelesaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus, materi yang dijelaskan tidak maksimal karena tidak tatap muka, terkesan guru banyak memberikan tugas-tugas, kemampuan guru menguasai teknologi terbatas, siswa kurang terkontrol dalam proses belajar.

Selain faktor substansi, maka faktor lain penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam misalnya, pada siswa di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Sinabang dapat dikategorikan menjadi antara lain, *pertama*, terkait jaringan internet baik karena faktor perangkat, kuota internet dan pemahaman siswa terkait IT, *Kedua*, faktor siswa dikarenakan siswa yang tidak minat dengan adanya pembelajaran jarak jauh, juga banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan guru, siswa tidak selalu siap belajar tepat waktu, siswa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Oleh karena itu untuk mengefektivi-taskan proses belajar siswa, setiap guru harus benar-benar mampu memahami persoalan dengan melakukan berbagai inovasi pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebab Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini telah mempengaruhi efektivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia terutama di daerah penelitian yang penulis lakukan, yaitu di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Semeulue Propinsi Aceh.

Berdasarkan pengakuan data dan fakta yang di *upload* oleh akun resmi *instagram* atau IG @Berita_Simeulue diterapkannya sistem pembelajaran *online* atau daring guna menghindari penularan Covid-19, telah melahirkan kendala baru bagi para pelajar khususnya di Simeulue tidak semua wilayah yang ada di Kabupaten ini memiliki jaringan internet. Bilapun ada tapi lelet atau tidak lancar. Sejumlah pelajar ada yang mengambil alternatif lain yaitu kuliah daring

di pinggir laut. Bahkan ada juga yang kuliah di atas pohon alasannya agar sambungan internet tidak putus atau tetap tersambung.

Melihat keadaan dan kondisi di atas dan kaitannya dalam proses pembelajaran siswa di MA Muhammadiyah Sinabang sebagai daerah ujung pulau Sumatera dengan segala keterbatasan yang ada, maka proses belajar mengajar masa pandemi ini memiliki banyak keterbatasan sebagaimana yang digambarkan di atas, dan hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring tidak berjalan efektif. Karena itu untuk melihat lebih jauh bagaimana dampak Covid-19 terhadap capaian belajar siswa perlu dilakukan kajian, dan terkait lokasi, kajian dilakukan di MA Muhammadiyah Cabang Sinabang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengidentifikasi pengaruh beberapa variable. Data diolah secara statistik untuk melihat signifikansi korelasi antara variable. Adapun variable penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variable X; pandemi Covid 19 dan variable Y efektivitas belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muham-madiyah Sinabang yang berjumlah 182 siswa. Karena populasi penelitian ini berjumlah 182 orang maka penulis menetapkan sampel 32 orang atau 25% dari jumlah populasi dengan ketentuan siswa kelas XII (Suharsimi Arikunto, 2016). Teknik pengumpulan data melalui Angket. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data bantu atau penyokong dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi indikator pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, sesuai dengan variabelnya antara lain; variabel X Pengaruh Pandemi Covid 19 dan variabel Y adalah Efektivitas Belajar.

Setelah data diperoleh dari lapangan maka data akan diuraikan secara terperinci, karena penelitian bersifat kuantitatif maka diolah kedalam tabel dalam sistem olah tabulasi persentase, dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- P = Persentase *option* yang dijawab *responden*
- F = Frekwensi *responden* yang menjawab *option*
- N = Jumlah sampel

Kemudiahn untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu Variabel X dan Variabel Y akan digunakan korelasi Product Moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah responden
- X = Nilai Indeks Variabel Bebas
- Y = Nilai Taksir Variabel Terikat
- XY = Hasil Perkalian variabel X dan Y
- r_{xy} = Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket diperoleh kejelasan tentang tanggapan berpa lama pandemi Covid telah berlangsung.

Tabel 1 Lamanya Pandemi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Lebih dua tahun	6	22
	2 tahun	13	39
	1 tahun	13	39
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 13 orang (39%) mengatakan bahwa pandemic covid sudah berjalan 2 tahun, 13 orang (39%) 1 tahun lebih dan 6 orang (22%) mengatakan lebih 2 tahun

Tabel 2 Belajar Melalui Tatap Muka Terkendala

No	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Sangat mengganggu	31	97
	b. Kurang mengganggu	1	3
	c. Tidak mengganggu	-	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 31 orang (97%) mengatakan sangat mengganggu, 1 orang (3%) mengatakan kurang mengganggu dan tidak ada responden yang mengatakan tidak mengganggu.

Tabel 3 Mengikuti Belajar Daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Selalu	32	100
	b. Jarang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 32 orang (100%) mengatakan bahwa selalu mengikuti proses belajar daring dan tidak ada responden yang mengatakan jarang atau tidak pernah.

Tabel 4 Kurang Berminat Belajar Melalui Daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Kurang senang	28	88
	b. Jarang senang	4	12
	c. Senang	-	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagian besar responden yaitu 28 orang (88%) mengatakan kurang senang, 4 orang (12%) mengatakan jarang senang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak senang.

Tabel 5 Selalu Mengikuti Belajar Daring

No	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Selalu	22	66
	b. Jarang	9	31
	c. Tidak pernah	1	3
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban “selalu” sebanyak 29 orang dan jika diprosentasikan menjadi sebanyak 91%. Sedangkan yang menjawab “jarang” sebanyak 2 orang atau diprosentasikan menjadi 6%. Adapun yang mengatakan “tidak pernah” cuma 1 orang dan diprosentasikan menjadi 3%. Dengan kata lain keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran melalui sistem daring

menunjukkan angka yang signifikan. Mereka pada umumnya aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar walaupun melalui sistem daring.

Maka berdasarkan beberapa penjelasan dan uraian tabel diatas, selanjutnya penulis akan mencari skor jawaban responden dengan kriteria penilaian:

1. Jika responden menjawab a akan diberi skor 3
2. Jika responden menjawab b akan diberi skor 2, dan
3. Jika responden menjawab c akan diberi skor 1

Hal ini kemudian diolah sedemikian rupa berdasarkan rumus tertentu sebagaimana lazimnya pengolahan data melalui analisis statistik. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skor jawaban responden berikut:

Tabel 6 Skor Jawaban Variabel X (Pandemi covid 19)

No	JAWABAN PERTANYAAN VARIABEL X										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
20	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
21	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
22	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
23	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
24	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
25	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
26	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
27	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
28	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	26
29	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	22
30	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	19
31	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	19
32	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	15
Jumlah											868

Selanjutnya penulis akan menguraikan tentang pengaruh yang ditimbulkan pandemic Ccovid 19 terhadap efektivitas belajar siswa. Untuk lebih jelasnya pengaruh dapat dilihat berdasarkan hasil skor angket.

Tabel 7 Belajar Daring Efektif

No	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Kurang efektif	30	94
	a. Efektif	2	6
	b. Tidak efektif	-	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (94%) mengatakan bahwa kurang efektif. 2 orang (6%) mengatakan efektif dan tidak ada responden yang mengatakan tidak efektif.

Tabel 8 Selalu siap Mengikuti Proses Belajar Mengajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Kurang suka	29	91
	b. Suka	3	9
	c. Tidak suka	0	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 29 orang (91%) mengatakan bahwa kurang suka, 3 orang (9%) mengatakan suka dan tidak ada responden yang mengatakan tidak suka.

Tabel 9 Siap Belajar Secara Fisik

No	Alternatif Jawaban	F	%
14	a. Selalu	29	91
	b. Jarang	3	9
	c. Tidak pernah	0	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 29 orang atau diprosentasikan menjadi sebanyak 91% mengatakan bahwa mereka selalu berharap dapat kembali belajar secara fisik, maksudnya belajar melalui tatap muka. Sedangkan hanya berjumlah 3 orang atau diprosentasikan menjadi 9% yang mengatakan jarang berfikir untuk belajar tatap muka sebagaimana biasa sebelum pandemic

Tabel 10 Siap Belajar Secara Menta

No	Alternatif Jawaban	F	%
8	d. Selalu	29	91
	e. Jarang	3	9
	f. Tidak pernah	0	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 29 orang (91%) mengatakan selalu, 3 orang (9%) mengatakan jarang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak.

Tabel 11 Guru menjelaskan secara Konkrit

No	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Selalu	31	97
	b. Jarang	1	3
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Hasil Angket, 2021

Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid 19 terhadap efektivitas belajar maka berdasarkan pengolahan data yang dimaksud, hasilnya yaitu, skor pada variabel X dan variabel Y sebagaimana tertera pada tabel 23 berikut ini

Tabel 12 Koefisien Korelasi Antara Variabel X Dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	30	900	900	900
2	30	30	900	900	900
3	30	30	900	900	900
4	30	30	900	900	900
5	30	30	900	900	900
6	30	30	900	900	870
7	29	30	841	900	870
8	29	30	841	900	870
9	29	30	841	900	870
10	29	30	841	900	870
11	29	30	841	900	870
12	29	30	841	900	870
13	29	30	841	900	870
14	29	30	841	900	870
15	29	30	841	900	870
16	29	30	841	900	870
17	29	30	841	900	870
18	29	30	841	900	870
19	28	30	784	900	840
20	27	30	729	900	810
21	27	30	729	900	810
22	27	30	676	900	810
23	26	30	729	900	780
24	26	30	676	900	780
25	26	30	676	900	780
26	26	30	676	900	780
27	26	30	676	900	780
28	26	30	676	900	780
29	22	29	484	841	638
30	19	22	361	484	418
31	19	21	361	441	399
32	15	19	225	361	285
Jlh	868	931	23950	27327	25500

- Σ X = 868
- Σ Y = 931
- Σ X² = 23950
- Σ Y² = 27327
- Σ XY = 25500
- N = 32

Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{32.(25500) - (868)(931)}{\sqrt{\{32(23950) - (868)^2\} \{32(27327) - (931)^2\}}} = \frac{816000 - 808108}{\sqrt{\{(766400) - (753424)\} \{(874464) - (866761)\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7892}{\sqrt{(12976)(7703)}} \\
 &= \frac{7892}{\sqrt{99954128}} \\
 &= \frac{7892}{\sqrt{9997.7061}} \\
 &= 0.78
 \end{aligned}$$

Keterangan :

0.80 ≤ 1.00 Korelasi sangat tinggi

0.60 ≤ 0.80 Korelasi tinggi

0.40 ≤ 0.60 Korelasi sedang

0.20 ≤ 0.40 Korelasi rendah

0.00 ≤ 0.20 Korelasi sangat rendah

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh besar $r_{xy} = 0.78$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n-2 = 32 - 2 = 30$.

Dengan demikian dk sebesar 32 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.36. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0.78 > 0.36$), hal ini berarti pandemic covid 19 berpengaruh terhadap efektivitas belajar dalam arti kata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable Y dengan tingkat signifikansi yang tinggi karena berada pada posisi $0.60 \leq 0.800$ (Korelasi tinggi).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dan uraian variabel X yaitu pengaruh pandemic covid 19 terhadap efektivitas belajar maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil uji angket diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pandemic Covid 19 terhadap efektivitas belajar siswa MA Muhammadiyah Simeulue dengan nilai r tabel ($0.78 > 0.36$).

Sebagaimana diketahui pandemic covid yang terjadi sejak bulanMaret 2020 hingga saat ini telah mengganggu aktivitas masyarakat Indonesia termasuk di bidang pendidikan. Bidang pendidikan sudah menjadi ketentuan melalui peraturan pemerintah dan peraturan Kemendterian Pendidikan dan Kebudayaan dalam keputusan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menghindari penyebaran covid 19 maka dilakukanlah pembelajaran Daring.

Dalam proses pembelajaran daring tentunya tidaklah semudah yang dibayangkan sebagaimana pada proses belajar mengajar tatap muka, karena belajar daring diterapkan bukan karena adanya persiapan namun karena situasi dan kondisi wabah pandemic yang membuat Indonesia khususnya terpaksa melaksanakan proses belajar daring. Dampak dari pembelajaran daring dirasakan bahwa guru tidak sepenuhnya siap memiliki metode dan strategi dalam proses belajar mengajar, banyak kendala yang dihadapi terutama di bidang substansi pembelajarannya seperti:

1. Materi pembelajaran tidak dapat disampaikan secara maksimal dan tuntas karena keterbatasan waktu dan ruang
2. Kurikulum tidak dapat terlaksana dengan sempurna
3. Proses pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan silabus
4. Siswa tidak serius mengikuti proses belajar setiap waktu
5. Banyak tugas-tugas yang tidak bisa dikerjakan siswa
6. Proses belajar tidak terjadi secara interaktif

Sedangkan kendala di bidang teknis dalam proses belajar daring, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan kuota
2. Keterbatasan kepemilikan android
3. Keterbatasan jaringan
4. Tidak semua siswa menguasai system android

Berdasarkan berbagai keterbatasan dan kelemahan dalam proses pembelajaran daring sesuai dengan pandemic covid 19 membuat proses belajar mengajar kurang aktif, ketidak aktifan proses belajar mengajar dapat dibandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah terjadinya covid 19 sebagaimana pada tabel berikut

Tabel 13 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Agama Islam Sebelum dan sesudah Covid 19

No	Nama	Nilai Saat Belajar Tatap Muka	Nilai Saat Belajar Jarak Jauh
1	Ahmad Sanusi	80	70
2	Armayanti	80	70
3	Ainun Wardah	80	70
4	Cici H	80	70
5	Camelia Malik	90	70
6	Dermayanti	90	80
7	Dede Aryanti	70	70
8	Dedy Irawan	80	75
9	Endang S	70	65
10	Eviyanti	70	65
11	Eva Liana	70	65
12	Fachrudin	60	75
13	Putri Flora	80	70
14	Gibran Hasim	80	70
15	Halimatussakdiah	80	70
16	Hermansyah	90	90
17	Herawaty	70	65
18	Indriyani Dahlia	80	70
19	Irvan Hakim	80	70
20	Isma Wahyuni	70	70
21	Jefri Syaputra	70	70
22	Khairul Amal	70	65
23	Khusnul K	90	80
24	M.Yunan Prananda	60	60
25	Muzdalifah Hasan	80	70
26	Nur Afni	80	80
27	Nirwana Putri	80	80
28	Olivia	80	75
29	Resty Sundari	75	60
30	Tini Hamzah	65	60

Berdasarkan daftar nilai hasil pelajaran siswa Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Simeuleu sebelum dan sesudah pembelajaran daring, maka pada umumnya nilai capaian hasil belajar siswa menurun. Dengan kata lain bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem daring kurang efektif. Selain itu juga menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Simeuleuh. Banyak siswa yang kurang memahami pelajaran selain terkadang kendala di jaringan. Bahkan tidak sedikit siswa yang masih belum menguasai penggunaan android dalam pembelajaran daring.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah pada masa pandemi Covid-19 telah diterapkan sistem daring atau pola pembelajaran secara *online*. Pola pembelajaran ini menggunakan media android seperti hand phone dengan berbagai layanan yang ada, terutama google meet, whatsapp dan *zoom meeting*.

Memandang efektivitas belajar siswa di masa pandemi covid 19 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue kurang efektif. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran, antara lain dengan tujuan tetap mempertimbangkan kualitas, waktu pembelajaran, pemberian reward dan penyesuaian materi terhadap metode dan media pembelajaran.

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa di MA Muhammadiyah Sinabang Kabupaten Simeulue. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang diperoleh dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $0.78 > 0.36$, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap moral dan prestasi belajar siswa kelas Madrasah Aliyah Muhammadiyah. Hal ini terlihat dari nilai r tabel ($0.78 > 0.36$).

Dari penelitian ini diharapkan kepada pemerintah kiranya dapat memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar melalui daring di masa pandemic Covid 19 saat ini. Disarankan juga kepada;

1. Kepada kepala sekolah dan guru kiranya dapat melahirkan berbagai inovasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.
2. Kepada siswa kiranya dapat benar-benar mengikuti proses belajar mengajar daring saat ini dalam upaya meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Ardiana Damayanti, Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik., Jurnal, No.1 Vol.2
- Agus Kusnaty et.al (2020), Pengaruh Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Efektivitas Perkuliahan, Jurnal Edukasi dan Teknologi, No.1 Vol.4
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Persada, Jakarta 2001)
- Aulia Luqman, *Efektivitas Pembelajaran Daring*, (Jakarta: UI, 2020), hlm.4
- Badan Pusat Statistik, *Statistik Penduduk Lanjut Usia*, (Jakarta: BPS, 2019)
- BNPN, *Keluarga Berkualitas Benteng Ampuh Cegah Virus Corona Saatnya Aksi 8 Delapan Fungsi Keluarga*. (Jakarta: BNPN, 2020)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016)
- Didin Djamaluddin, dkk, *Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19 Pada Calon Guru, Hambatan, Solusi dan Proyeksi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020)
- Enggen & Kauchak, *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe SAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Corporate Learning*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Gunawan, dkk, *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teacher Daring the Covid-19 Pandemic Period*, *Indonesia Journal of Teacher Education*, 1 (2), 61-70.
- Handayani, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, (Jakarta: Mizan, 2015)
- Hasan Alwi, et.al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Kemendagri, *Lima Langkah Pencegahan Penyebaran Covid 19*, (Jakarta: Kemendagri, 2020)
- Kemenag, *Efektivitas Pembelajaran Daring*, (Jakarta: Kemenag RI, 2020)